

**PENTINGNYA PAK PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI SD
GMIM TUMARATAS KECAMATAN LANGOWAN KABUPATEN
MINAHASA**

Royke Rumangkang

Sekolah Tinggi Agama Kristen Apollos Manado (STAKAM)

e-mail: rumangkangroy14@gmail.com

ABSTRAK

Untuk mencapai peningkatan mutu sekolah pada decade terakhir ini, terutama dunia pendidikan terhadap profesionalisme seorang guru harus mempunyai komitmen yang sangat besar terhadap masalah pembelajaran pada anak usia dini, karena pandangan yang timbul yaitu "Guru Biasa". Pandangan lain timbul juga seperti "Guru terkenal biasa saja" siswa terkenal luar biasa. Jika guru terkenal itu sangat wajar, karena dari jam terbang sangat banyak. Tetapi siswa terkenal diluar institusi, dalam hal ini mungkin karena prestasi yang dimiliki siswa pada sekolah dimana siswa tersebut menuntut ilmu. Dan bias saja akan membawa nama baik guru yang menjadi pengajar siswa tersebut.

Dengan adanya metode yang sesuai dengan pendidikan sekolah dasar dan dukungan pihak orang tua maka peningkatan mutu pendidikan agama Kristen diusia sekolah dasar perlu dan penting akan lebih baik maka dalam penelitian ini penulis mengangkat judul pentingnya PAK pada anak usia sekolah dasar di SD GMIM Tumaratas Kecamatan Langowan Kabupaten Minahasa.

Kata kunci: Pentingnya Pendidikan

ABSTRACT

To achieve school Quality improvement in the last decade, especially in educational to professionalism, a teacher should have big commitment to the problem of learning to early childhood, because of views that also arise such as "teacher is known as ordinary, students is known as extraordinary". If the Teacher is known, it is very reasonable because of the flight hours are so much. But the student is known outside of the institution, in this case, maybe cause of the achievement of the student to school study. And it can bring good name for the teacher that teach the student.

By suitable method to primary school education and supported by parents, so the improvement of christian education Quality at primary school age is needed and important to be better. So in this research the writer takes the topic: "The Important of Christian Education to the child of primary School Age at SD GMIM Tumaratas, Langowan District Minahasa Regency"

Key Words : The Important of Education

1.PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mengenai anak dan dunianya selalu menjadi suatu yang menarik dan memunculkan keinginan untuk menelusurinya terus menerus agar dapat lebih memahami sebagaimana para ahli memberi perhatian yang lebih atas perkembangan anak secara sederhana mungkin kita dapat mengatakan bahwa anak adalah bentuk kecil orang dewasa, hal ini memungkinkan dalam pemahaman bahwa anak secara fisik memiliki ukuran yang lebih kecil dari ukuran orang dewasa namun demikian secara bertahap anak akan tumbuh dan berkembang sehingga pada suatu waktu kelak ia akan menjadi dewasa.

Anak adalah individu unik yang memiliki kekhasan tersendiri. Kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan tentang hakekat seorang anak sebenarnya. Ada yang berpandangan anak adalah miniature atau bentuk kecil orang dewasa, ada pula yang beranggapan bahwa anak ibarat kertas kosong yang dapat ditulis apapun. Anak tidak memiliki potensi ia hanya menjadi apa yang diinginkan oleh lingkungannya. Bahkan ada yang memandang bahwa anak memiliki dosa yang diturunkan oleh orang tuanya. Meski demikian tak sedikit pula yang beranggapan bahwa anak pada dasarnya membawa potensi yang akan berkembang menjadi penentu dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

Pendidikan anak usia SD adalah merupakan mata rantai yang tak dapat dipisahkan dari keseluruhan pendidikan yang sedang dikembangkan di Indonesia. Pendidikan anak usia SD sebagaimana penyebutannya dimulai sejak usia dini atau bahkan sejak dari kandungan seorang ibu oleh sebab itu seorang anak mulai dari sejak lahir sampai anak usia 12 tahun perlu diberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangannya. Ketika seorang akan masih dalam kandungan ibunya ia sudah membutuhkan pendidika. Demikian juga dalam perkembangan bakal anak itu dia sudah mampu mendengar sebab itu seorang ibu perlu memperdengarkan suaranya, bahkan hal yang tak kalah penting adalah agar perkembangan emosi bakal bayi itu semakin baik, dia perlu diperdengarkan lagu-lagu yang lembut, pergerakan bayi pun dalam kandungan seorang ibu merupakan bagian pendidikan sebagai pertumbuhan motoriknya.

Tingkat pemahaman setiap anak bias berbeda satu dengan yang lain hal ini dapat disebabkan baik karena usia anak yang berbeda ataupun latar belakang yang social yang berbeda. Disini diperlukan kejeliandan kebijaksanaan sebab hal ini berhubungan dengan bagaimana menerapkan nilai-nilai agama Kristen sebagai suatu landasan iman bagi setiap anak didik sewaktu mereka masih anak usia dasar sehingga dalam perkembangan dan pertumbuhannya mereka dapat tepat memiliki kepercayaan dan keyakinan yang kuat sebagai bekal dikemudian hari.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya nilai-nilai agama Kristen bagi perkembangan anak usia SD.
2. Menyadarkan kita semua akan keberadaan generasi anak usia dini yang perlu dibekali dengan sumber daya ilahi (Pendidikan Agama Kristen)
3. Dapat menghasilkan suatu generasi kedepan yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan zaman.

2.TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya Pendidikan Agama Kristen

Dalam Pendidikan Agama Kristen sebagai guru pendidikan agama Kristen berusaha untuk menempatkan diri seobjektif mungkin dalam memberikan penilaian dalam segala hal apapun berkenaan dengan sikap dan perilaku anak-anak didik terutama dalam setiap kegiatan maun dan belajar yang ditujukan dan dijalani si anak didik. Beberapa prinsip penilaian yang harus diperhatikan dalam kegiatan penilaian adalah : Menyeluruh, bekesinambungan, berorientasi pada proses dan tujuan, objektif, mendidik, bermaknaan dan kesesuaian. Pada saat penulis akan melakukan penilaian dalam berbagai hal termasuk didalamnya menilai perkembangan pengetahuan pendidikan agama Kristen penulis memilih alat penilaian yang tepat dengan kondisi anak sesungguhnya. Wawancara dengan anak dapat berjalan dengan baik selama anak merasa nyaman untuk bercerita, dilakukan dengan santai banyak waktu dan tempat atau ruang untuk anak merasa bebas untuk berekspresi.

Pengertian anak usia sekolah dasar

Berkaitan dengan fungsi pengembangan maka peranan penulis adalah mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak dan menumbuhkan kembangkan dan menciptakan situasi edukasi yang memungkinkan terjadinya interaktif sesuai dengan keadaan lingkungan anak itu berada. Mengantisipasi sifat anak yang memang menjadi sifat dasarnya yang suka mementingkan diri sendiri maka sebagai guru disekolah perlu adanya persiapan yang matang dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dalam konsep fungsi bermain penulis melihat bahwa hampir setiap ahli pendidikan anak sepakat menyatakan bahwa bermain, dengan sendirinya sebagai guru pada anak usia SD perlu mengembangkan pola permainan yang bervariasi dalam menjabarkan nilai-nilai pelajaran agama Kristen agar tidak mendatangkan kebosanan ataupun penolakan pada anak didik.

3.METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di SD Gmim Tumaratas Kecamatan Langowan pelaksanaan selama empat bulan mulai bulan Juni 2019 sampai bulan Desember 2019 .

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yaitu metode literature serta data kepustakaan dari buku-buku yang berhubungan dengan materi.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dalam prinsip utama pengembangan anak disekolah dasar Gmim Tumaratas adalah berlandaskan pendekatan holistic,yaitu pendekatan tang berdasarkan pemahaman anak secara total sebagai manusia,dengan menyentuh dan mengakomodasi seluruh dimensi perkembangan anak, artinya semua program pembelajaran dan intervensi bagi anak harus mencakup dan menjangkau semua aspek perkembangan,termasuk perkembangan fisi setiap hari di SD anak diberi makan. Makanan yang diberikan bervariasi setiap hari dan makanan yang berbeda ini disiapkan oleh sekolah dengan bahan makanan yang alami, seperti nasi,sayuran,bubur kacang hijau, telur dan tempe.

Untuk mejejitkan mengembangkan kecerdasan dan kemampuan majemuk anak dengan kegiatan-kegiatan sederhana yang dirancang sedemikian rupa yang memungkinkan dapat menyentu bahkan merangsang kecerdasan-kecerdasan anak yang masih tersimpan atau belum Nampak menjadi Nampak atau bahkan dipertajam diperjelas potensi-potensiyang dianugrahan Tuhan kepada anak-anak untuk dapat dikembangkan melalui kegiatan Menghitung,membrdakan bentuk,bermain dengan benda-benda.Begitu pula dengan kecerdasan bahasa dikembangkan melalui kegiatan berbicara,bercerita serta membaca. Kecerdasan visual spasial (Visual spatial intelligence) kemampuan ruang, dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain balok,melengkapi puzzle,bermain imajinasi serta menggambar dan bentuk-bentuk geometri.Kecerdasan Musical dekembangkan melalui irama,nada dan berbagai bunyi dan bertepuk tangan. Kecerdasan kinestetik dikembangkan melalui Gerakan, Tarian,Olah raga serta gerakan-gerakan tubuh.Kecerdasan naturalis dikembangkan melalui Pengamatan lingkungan,bercocok tanam serta mengamati venomena alam seperti hujan,angina,banjir,pelangi,siang,malam,panad,dingin,matahari,bulan,bintang,dll. bagi pengamatan interpersonal atau kemampuan memahami diri sendiri dikembangkan melalui bermain bersama-sama,bekerja sama, bermain peran

serta menghargai teman melaksanakan kehendak. Bagi kecerdasan intra personal atau kemampuan memahami diri sendiri dikembangkan melalui kegiatan pengembangan konsep diri, harga diri, percaya diri, mengenal diri sendiri, disiplin, serta control diri. begitu pula dengan kecerdasan spiritual kemampuan mengenal dan mencintai ciptaan Tuhan dikembangkan melalui penanaman nilai-nilai dan moral agama, mengakui saya adalah ciptaan Tuhan yang paling mulia, cara menyembah dan memuji Tuhan, berdoa dengan tertib serta memperkenalkan bahwa alam semesta dan segala isinya adalah ciptaan Tuhan dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dapat mengarahkan anak percaya kepada Tuhan sang pencipta.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Mengajar anak usia sekolah dasar tidaklah semudah membalik telapak tangan, membutuhkan metode yang khusus dan perhatian yang ekstra dengan materi-materi yang dapat menarik perhatian setiap anak agar pesan dalam bentuk pengajaran dapat sampai pada sasarannya. Di atas semuanya ini penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Roh Kudus, Guru yang terbesar penulis tidak akan mampu memberikan yang terbaik, pujian hanya penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus Kristus pencipta manusia terus berlanjut sebab itu pendidikan juga harus terus berlanjut mulai dari usia SD bahkan sejak dari kandungan.

Saran

1. Untuk sekolah tempat penelitian sebagai penulis menyarankan untuk Pendidikan Agama Kristen bagi anak SD Sangat penting.
2. Bagi Pembaca, Khususnya sebagai pengajar agar dapat meningkatkan Pendidikan Agama Kristen bagi anak usia sekolah dasar .

DAFTAR PUSTAKA

1. John Haba, Pendidikan Agama Kristen, Universitas terbuka (UT) 2003.
2. Rini Hildayani, Penanganan anak berkelainan, Universitas terbuka 2010.
3. Zainul Mihad Amin, Pendidikan kewarganegaraan, Universitas terbuka (UT) April 2011.